

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan pendekatan EVA pada perusahaan kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka selanjutnya dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Berdasarkan hasil perhitungan, EVA yang dihasilkan pada tahun 2011-2015 perusahaan industri kosmetik yang terdaftar di BEI mendapatkan nilai EVA yang positif dan nilai EVA yang negatif. Perusahaan industri kosmetik yang mendapatkan nilai EVA yang semua positif adalah PT Mandom Indonesia Tbk dan PT Unilever Tbk. Nilai positif yang didapat perusahaan industri kosmetik tersebut meningkat karena dipengaruhi oleh tingkat NOPAT yang tinggi sehingga kinerja keuangan yang dimiliki dapat dikatakan baik, sedangkan perusahaan industri kosmetik yang mendapatkan nilai EVA yang negatif adalah PT Martina Berto Tbk, PT Mustika Ratu Tbk, dan PT Akasha Wira Internasional Tbk. Namun, pada tahun 2012 PT Martina berto memiliki nilai EVA yang positif, begitu pula dengan PT Akasha Wira Internasional Tbk, hal ini dikarenakan adanya peningkatan NOPAT pada tahun 2012.
2. Nilai EVA positif menggambarkan bahwa perusahaan mampu menciptakan nilai melalui kegiatan operasional, yaitu dengan

kemampuan membayar kewajiban dan menghasilkan laba sehingga dapat memenuhi harapan para penyandang dana terutama pemegang saham yaitu mendapatkan pengembalian yang setimpal dengan investasi yang sudah ditanamkan dan nilai EVA yang positif menggambarkan kinerja keuangan perusahaan tersebut baik. Sedangkan perusahaan yang memiliki nilai EVA yang negatif, menggambarkan bahwa perusahaan tidak mendapatkan nilai tambah ekonomis atau tidak adanya penciptaan nilai karena laba yang tersedia tidak bisa memenuhi harapan para penyandang dana terutama pemegang saham yaitu tidak mendapatkan pengembalian yang setimpal dengan investasi yang sudah ditanamkan, sehingga bisa dikatakan kinerja keuangan perusahaan tidak baik.

#### B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat penulis berikan sebagai bahan masukan bagi pihak perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Agar perusahaan lebih memperhatikan metode kinerja keuangan perusahaan, hal ini dimaksudkan agar perusahaan dapat lebih mudah untuk menilai kinerja keuangan perusahaan.
2. Untuk meningkatkan nilai kinerja keuangan perusahaan, maka perusahaan perlu untuk meningkatkan tingkat laba perusahaan dan mengurangi penggunaan modal pinjaman untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan, hal ini dimaksudkan agar perusahaan mengurangi biaya bunga.